

DARLINK DINAMIS SYARIAH

Kombinasi

Desember 2017



Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp. 156,911miliar. (Desember 2016)

Tujuan Investasi

Darlink Dinamis Syariah memiliki keleluasaan dalam menempatkan komposisi investasi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi pasar uang syariah, obligasi syariah / sukuk, maupun saham yang termasuk dalam daftar efek syariah untuk jangka menengah. Jenis investasi ini memiliki risiko dan tingkat hasil yang cukup moderat.

Kebijakan Investasi

70% - 90%	Efek Bersifat Ekuitas
5% - 30%	Obligasi Syariah / Sukuk
0% - 25%	Efek Pasar Uang Syariah

Profil Produk

Tanggal Peluncuran	: 27 Oktober 2017
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 112,767,129.56
Jumlah Outstanding Unit	: 111,801.9545
Minimum Investasi	: Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Sedang - Tinggi

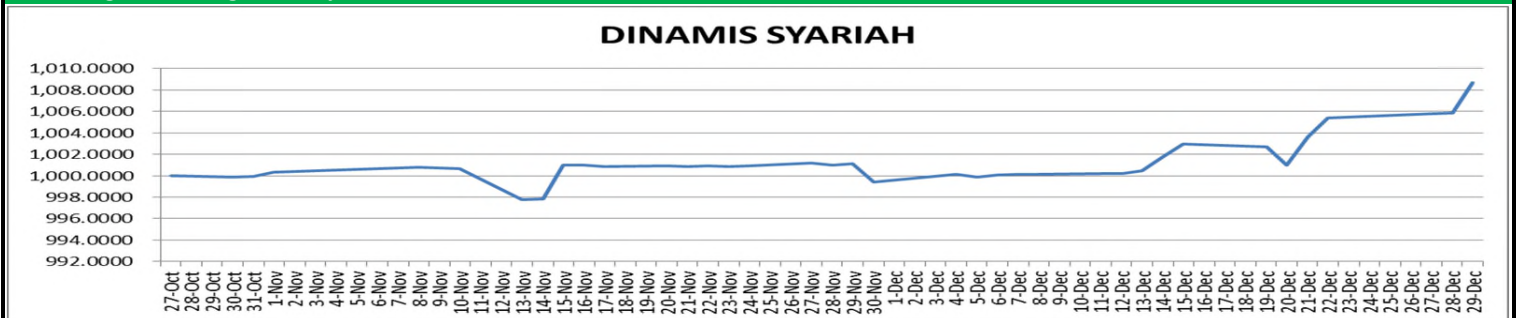
Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 1,50% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Harga Saham Gabungan

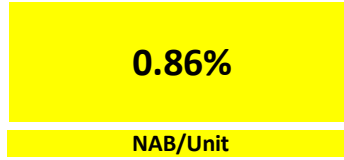


Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran

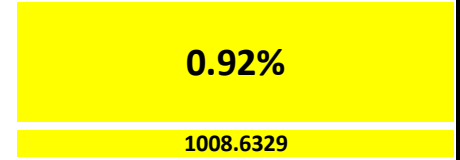


Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Sejak Peluncuran :



Bulan ini :



Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK DINAMIS Tolok Ukur *)	0.92%	-	-	-	-	0.86%
IHSG	6.78%	7.71%	9.02%	19.99%	19.99%	-

* IHSG
** SI (Since Inception)

Portofolio Reksa Dana

Saham Syariah	5% - 79%
Sukuk	5% - 79%
Pasar Uang Syariah	5% - 79%

Kepemilikan Aset Terbesar

1 Astra International Tbk. PT
2 PT Telkom
3 Sukuk Ijarah PBS09
4 Unilever
5 Sukuk XL Axiata Seri A

* data diperoleh dari Manajer Investasi
* dalam alphabetical

Ulasan Makro Ekonomi

Posisi cadangan devisa Indonesia akhir Desember 2017 tercatat USD130,20 miliar, lebih tinggi dibandingkan posisi akhir November 2017 sebesar USD125,97 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penerimaan devisa, antara lain berasal dari penerbitan global bonds pemerintah serta penerimaan pajak dan devisa ekspor migas bagian pemerintah. Penerimaan devisa tersebut melampaui kebutuhan devisa terutama untuk pembayaran utang luar negeri pemerintah dan Surat Berharga Bank Indonesia (SBBI) valas jatuh tempo. Posisi cadangan devisa pada akhir Desember 2017 tersebut cukup untuk membiayai 8,6 bulan impor atau 8,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Sementara itu aktivitas perdagangan obligasi pekan terakhir Desember 2017 mengalami penurunan. Rata-rata frekuensi perdagangan harian turun —29,32%wow dari 814 transaksi/hari menjadi 575 transaksi/hari. Rata-rata volume perdagangan harian turut mengalami penurunan sebesar —11,76%wow dari Rp14,20tn/hari menjadi Rp12,53tn/hari. Aktivitas perdagangan SUN turut mengalami penurunan rata-rata frekuensi perdagangan harian sebesar —30,30%wow dari 642 transaksi/hari menjadi 447 transaksi/hari. Rata-rata volume perdagangan harian SUN mengalami penurunan yakni sebesar —11,04%wow dari Rp12,14tn/hari menjadi Rp10,80tn/hari. (Dari berbagai sumber)